

ABSTRAK

Maulana Malik, *Gaya Kepemimpinan Transformasional Kiai Oom Komarudin dalam Meningkatkan Budaya Religius Santri (Studi Fenomenologi di Pondok Pesantren At-Tarbiyah Licin, Cimalaka Sumedang*

Kepemimpinan dalam organisasi merupakan elemen penting, peranannya pun akan berpotensi terhadap kelangsungan organisasi. Maju mundurnya suatu organisasi akan ditentukan oleh arahan pemimpin yang mampu mempengaruhi para bawahan dalam meningkatkan kinerja atau prestasi dan tercapainya suatu tujuan organisasi. Hal tersebut tercermin dalam kepemimpinan beliau yang senantiasa mampu memotivasi para bawahannya sehingga tercipta peningkatan prestasi dan etos kerja yang baik. Penelitian ini berfokus pada (1) Bagaimana Implementasi kepemimpinan Kiai Oom Komarudin dalam meningkatkan budaya religius santri (2) bagaimana hambatan dan peluang kepemimpinan Kiai Oom Komarudin dalam meningkatkan budaya religius santri (3) bagaimana pengaruh kepemimpinan transformasional Kiai Oom Komarudin dalam meningkatkan budaya religius santri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang implementasi, hambatan dan peluang serta peran kepemimpinan transformasional yang dilakukan oleh Kiai Oom Komarudin dalam meningkatkan budaya religius santri.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Robbins (2015) yang menyatakan bahwa, “Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang memberikan inspirasi kepada para pengikutnya untuk melampaui kepentingan pribadi mereka, yang mampu membawa dampak yang luar biasa pada para pengikutnya.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan perspektif fenomenologi. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Kiai Oom Komarudin dan Santri. Sedangkan analisis data dilakukan dengan reduksi data, display, tafsir dan kesimpulan.

Hasil dari kepemimpinan transformasional Kiai Oom Komarudin dalam meningkatkan budaya religius santri adalah (1) proses kepemimpinan transformasional Kiai Oom Komarudin menggunakan proses perencanaan analisis kebutuhan (2) Kiai Oom Komarudin dalam meningkatkan budaya religius senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada para bawahan (3) Kiai Oom Komarudin sebagai pimpinan mampu menjadi teladan yang baik bagi para bawahan sehingga menimbulkan segan dan berkharisma (4) menciptakan lingkungan yang harmonis, baik melalui program yang dibuat maupun peraturan yang ditetapkan (5) melakukan perubahan pengidentifikasian pada nilai-nilai agama yang dianut sehingga tercipta nilai-nilai agama yang disepakati.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Budaya Religius, Santri